

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu animasi *flash* pada materi pembiasan cahaya di kelas X SMAN 20 Medan T.P. 2013/2014 (kelas eksperimen) mengalami peningkatan, dimana sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 44,53 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 77,66.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pembiasan cahaya di kelas X SMAN 20 Medan T.P. 2013/2014 (kelas kontrol) mengalami peningkatan, dimana sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 45,16 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes sebesar 73,44.
3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe Jigsaw berbantu animasi *flash* pada pertemuan I rata-rata skor sebesar 50,83 yang termasuk kategori cukup aktif, pada pertemuan II meningkat menjadi 59,4 yang masih termasuk kategori cukup aktif, dan pada pertemuan III meningkat menjadi 65,2 yang termasuk kategori aktif. Dapat disimpulkan aktivitas siswa meningkat selama mengikuti pembelajaran dengan model tersebut.
4. Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantu animasi *flash* terhadap hasil belajar siswa pada materi pembiasan cahaya di kelas X SMAN 20 Medan T.P 2013/2014 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,965 > 1,670$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian disarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Peneliti yang ingin meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ketika melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa dilakukan dengan lebih dari satu orang observer sehingga lebih mudah terlaksana dan terkontrol dalam melakukan pengamatan.
2. Peneliti yang ingin meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebaiknya membuat peraturan dalam proses pembelajaran, terutama saat pembagian kelompok siswa harus dikelompokkan secara heterogen bukan atas kehendak siswa. Agar siswa yang mempunyai kemampuan lebih mudah memahami materi dapat membantu teman sekelompoknya.
3. Peneliti yang ingin meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diharapkan lebih memperhatikan dan membimbing siswa selama bekerja dalam kelompok dan terus memotivasi siswa agar percaya diri dalam menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan. Supaya siswa tidak kaku dan malu-malu dalam diskusi dan diskusi tidak hanya terfokus pada siswa yang aktif saja.